

# PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN AMNESTI PAJAK 2016 – 2017 PERIODE II DAN III

( Event Studi pada perusahaan yang tercatat di Indeks LQ45)

Nama Mahasiswa : Hafiz Fitriadiansyah  
NIM : 1011510002  
Pembimbing : Hadi Cahyono, S.E., M.M.

## ABSTRAK

Amnesti pajak merupakan salah satu bagian dari paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo sebagai upaya dalam reformasi sistem perpajakan sekaligus langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara nasional. Adapun dana hasil dari program amnesti pajak ini harus dikembalikan pada negara dalam bentuk instrumen investasi sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak pasal 12 ayat 3. Dengan tingginya *capital inflow* ke pasar modal Indonesia menyebabkan IHSG mengalami fluktuasi dan *break new high* dikarenakan para investor merespon terhadap capaian program amnesti pajak periode I, II dan III. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan setelah pelaksanaan amnesti pajak 2016-2017 pada periode II dan III serta mengetahui secara spesifik di hari keberapakah terdapat *abnormal return* yang signifikan. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat sebagai anggota dalam indeks LQ45. Model penelitian *event study* ini menggunakan 45 emiten anggota indeks LQ45 dengan rentang periode uji selama 10 hari sebelum dan setelah peristiwa. Adapun uji statistik yang digunakan adalah *paired sample-test* terhadap CAAR dan uji-t hitung terhadap AAR. Hasil uji terhadap CAAR menunjukkan bahwa *abnormal return* yang signifikan hanya terjadi pada periode III penelitian. Sedangkan untuk uji-t terhadap AAR menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* pada periode II dan III pelaksanaan amnesti pajak, dengan rincian pada periode II peristiwa *abnormal return* terjadi hanya pada t-1 dengan nilai yang negatif dan pada periode III peristiwa, terjadi *abnormal return* pada t-9, t-8, t-4, t-3, t+1 dan t+9. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada para investor dalam menghadapi peristiwa yang serupa sehingga investor bisa mengambil keputusan untuk *taking profit* di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** amnesti pajak, *event study*, *average abnormal return (AAR)*, *cumulative average abnormal return (CAAR)*, *LQ45*



*-Halaman ini sengaja dikosongkan-*

**DIFFERENCES ABNORMAL RETURN BEFORE AND AFTER  
TAX AMNESTY POLICY 2016 – 2017  
PERIOD II AND III  
( Study event of company that listed in LQ45 index)**

By : Hafiz Fitriadiansyah  
Student Identity Number : 1011510002  
Supervisor : Hadi Cahyono, S.E., M.M.

**ABSTRACT**

Tax amnesty is one of some economic policy which launched by President Joko Widodo as an effort in tax system reformation at once it become strategic step to support national economic growth. As for funds proceeds from this tax amnesty program must be return to the country in investment instrument form which appropriate to *UU Nomor 11 Tahun 2016* about *Pengampunan Pajak pasal 12 ayat 1*. By the height of capital inflow to Indonesia capital market make IHSG run into fluctuation and break new high because of the investors respond in the achievements of tax amnesty in period I, II, and III. The aim of this research are to analysis is there any significant abnormal return differences before and after tax amnesty execution 2016-2017 in period II and III, and to find out specifically in what day abnormal return significantly happened. The object of this research is company which recorded as a member in LQ45 indexes. The model of this event study research is using 45 issuers of LQ45 indexes member during test period for 10 days before and after the event. The statistic test which used in this research is paired sample-test towards CAAR and counting t-test towards AAR. The result of CAAR is showed that CAAR abnormal return significantly merely happen in research period III. While, for t-test towards AAR showed that abnormal return happened in period II and III tax amnesty execution, with details in period II abnormal return merely happen in t-1 with negative value and period III abnormal return happen in t-9, t-8, t-4, t-3, t+1 and t+9. The result of this research are expected to provide information to the investors to face the similar event so that investors can make decisions to taking profit in the future.

**Kata kunci:** *tax amnesty, event study, average abnormal return (AAR), cumulative average abnormal return (CAAR)*



*-Halaman ini sengaja dikosongkan-*